

ABSTRAK

Pembimbing : B.Doddy Riyadi, SKM., MM

Latar Belakang : Penelitian ini berfokus pada penerapan proses asuhan gizi terstandar (PAGT) dalam penanganan pasien demam tifoid di Puskesmas Dau, Kabupaten Malang, Jawa Timur, Indonesia. PAGT adalah serangkaian proses sistematis yang mencakup penilaian, diagnosis, intervensi, dan pemantauan serta evaluasi gizi. Demam tifoid, penyakit infeksi sistemik akut yang disebabkan oleh bakteri *Salmonella typhi*, menjadi perhatian utama di wilayah ini, dengan prevalensi yang tinggi di tingkat provinsi dan wilayah kerja Puskesmas Dau kabupaten Malang.

Tujuan: tujuan penelitian ini adalah menganalisis efektivitas dan efisiensi PAGT, yang mencakup tahapan Assessment, Diagnosa, Intervensi, dan Monitoring serta Evaluasi.

Metode : Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode fenomenologi dalam studi kasusnya.

Kesimpulan : Penelitian ini melibatkan empat tahapan utama dalam penanganan pasien demam tifoid: Assessment, Diagnosa, Intervensi, dan Monitoring serta Evaluasi. Assessment mencakup penilaian identitas pasien dan berbagai aspek lainnya seperti antropometri, biokimia, kondisi fisik klinis, riwayat gizi masa lalu dan sekarang, serta riwayat personal. Diagnosa gizi melibatkan evaluasi Domain asupan, Domain klinik, dan Domain perilaku/Lingkungan yang bermasalah. Intervensi melibatkan penentuan tujuan diet, prinsip diet, syarat diet, dan edukasi gizi. Monitoring dan Evaluasi melibatkan pemantauan fisik/klinis dan evaluasi asupan makanan selama periode tertentu, namun tidak mencakup evaluasi antropometri, biokimia, dan diagnosa karena pemeriksaan tersebut hanya dilakukan sekali.

Kata kunci :PAGT,Pasien Typoid Fever